

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Adaptasi merupakan salah satu pendekatan dasar yang digunakan untuk menguraikan pola-pola pluralisme dalam Novel *Opera Dolorosa : Kemanusiaan di Titik Nadir*. Untuk kemudian setelah mengalami alih wahana, wacana pluralisme serta berbagai data dan fakta yang ditemukan mulai di bedah dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan teori fenomenologi milik Edmund Husserl diterapkan untuk memahami berita pluralisme pada media massa daring yang merupakan fakta terkini yang masih terjadi di ranah sosial Indonesia. Berita pluralisme serta gagasan keberagaman agama di Indonesia dalam novel lantas coba ditransformasikan ke bentuk skenario film dengan bantuan metode Graham Wallas.

Kegiatan mentransisi dari karya sastra ke skenario film bukanlah hal yang mudah, karena melewati rangkaian uji coba serta kreativitas. Sehingga perlu penggunaan teori yang valid dan beragam untuk menelaah karya yang ada dan melakukan proses penciptaan karya baru. Proses kreatif yang panjang tersebut ditandai dengan terciptanya tema, ide cerita, judul, penokohan hingga ragam struktur dalam skenario film “*Nyawiji*”.

Proses penciptaan skenario film “*Nyawiji*” dilakukan selama kurang lebih tiga bulan. Proses produksi film “*Nyawiji*” sendiri dilakukan selama 1 minggu yang terdiri dari 4 hari pra produksi, 1 hari produksi, 2 pra atau post produksi. Durasi film yang dihasilkan adalah 20 menit.

Tema skenario film “*Nyawiji*” sendiri adalah, “perjuangan cinta di tengah perbedaan agama”. Tempat kejadian peristiwa terjadi di Klenggotan, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pada skenario film “*Nyawiji*” ada 3 tokoh penting yakni; Afifah, Dolores dan Baidullah. Skenario film Paksa diawali dengan scene masa lalu Afifah di mana Ia dengan Dolores kecil serta Baidullah tengah merayakan ulang tahun Afifah yang kala itu berusia 7 tahun. Kemudian cerita berkembang ke masa kini di mana ketiganya yang sempat berpisah dipertemukan kembali karena sama-sama menjadi relawan untuk sebuah urusan kemanusiaan. Ketiganya yang saling menyimpan perasaan dan kenangan akhirnya terlibat dalam berbagai kasus kemanusiaan, keberagaman agama dan perjuangan melawan kejahatan tokoh penguasa yang menyulitkan rakyat kecil.

Melalui proses penciptaan yang panjang, skenario film “*Nyawiji*” sebagai hasil dari penerapan seluruh teori, memerlukan evaluasi mendalam agar dapat menjadi naskah skenario film dengan kualitas yang baik. Evaluasi dilakukan dengan cara menerapkan skenario tersebut ke dalam sebuah film pendek yang diproduksi dengan judul serupa.

## **B. Saran**

Penerapan skenario film merupakan kegiatan kerja kreatif yang sulit dikerjakan karena mengandung makna naskah, aksi artistik hingga teknik keaktoran yang perlu ditampilkan secara filmis yang memakan waktu. Oleh sebab itu setelah mengalami seluruh tahapan penciptaan skenario film yang dilakukan, penulis memberi saran:

1. Berangkat dari naskah fiksi serta fakta di lapangan, untuk itu secara mendalam dan konsisten penulis menggunakan teori sebagai landasan untuk menciptakan karya seni.
2. Agar dapat menambah wawasan literasi serta kepastakaan agar nantinya karya seni yang ilmiah dapat tercipta secara konsisten.
3. Menambah literasi mengenai keilmuan di bidang film juga perlu dilakukan agar dapat menambah referensi visual selama proses implementasi skenario ke bentuk *scene* film.
4. Perlu memperhatikan secara detail elemen visual film seperti *camera angle*, *plot*, *movement* hingga *type shot* ketika menyusun skenario filmnya.

Seluruh tahapan di atas harus dapat diperhatikan mendalam, agar mampu meminimalisir kesalahan dalam pembuatan skenario, penulisan ilmiah hingga karya film pendek sebagai hasil penerapannya. Agar nantinya skenario film dan hasil film yang ada sesuai standar skenario dan pembuatan film di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Deny Tri. (2014). *Dari Novel ke Film: Kajian Teori Adaptasi sebagai Pendekatan dalam Penciptaan Film*. Panggung Vol. 24 No. 1, Maret 2014, hal. 20.
- Boggs, Joseph M. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film*. Terjemahan Asrul Sani. Jakarta: Yayasan Citra.
- Bagus, Lorens. 2000. *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia.
- Eneste, Pamusuk. (1991). *Novel dan Film*. Jakarta: Gramedia
- Fallis, A. . (2013). *Peran Penting Sinematografi Dalam Pendidikan Pada Era Teknologi Komunikasi & Informasi*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Field, S. Y. D. (2005). *Screenplay: The foundations of screenwriting* (Revised Ed). Bantam Dell
- Hardianto, D. T. (2017). *Teori Adaptasi Sebuah Pendekatan dalam Penciptaan Film*. In *Mudra Jurnal Seni Budaya* (Vol. 31, Issue 2). <https://doi.org/10.31091/mudra.v31i2.28>
- Harold, Coward, *Pluralisme Challenges to world religions : Pluralisme: tantangan bagi agama-agama*. Harold Coward; penerjemah, Bosco Carvallo, Kanisius : Yogyakarta
- Hutcheon, Linda. (2006). *A theory of adaptation*. New York : Rotledge Taylor
- Kuntowijoyo. *Muslim Tanpa Masjid: Esai-esai Agama, Budaya, dan Politik dalam Bingkai Strukturalisme Transendental*. h. 287.
- K. Berten. 1990. *Filsafat Barat Abad XX; Inggris-Jerman*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses : Menulis Skenario*. Hal.15.2004
- Madjid, Nurcholis. *Islam Doktrin dan Peradaban*. XLV.
- Madjid, Nurcholis. *Pluralisme dan Toleransi, dalam Pluralisme Borjuis (Kritik atas Nalar Pluralisme Cak Nur)*. h. 91
- Magdalena, Vregina Diaz. (2016). *Adaptasi Novel “Simple Miracles” Pada Penulisan Skenario Film Televisi “Justina” Menggunakan Plot Linier Dengan Penerapan Flashback*. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Mascelli, V. J. (2010). *The five c's of cinematography (2 ed.)*. Fakultas Film dan Televisi IKJ
- Murdiyanto, & Gutomo, T. (2019). *Penyebab, dampak, dan pencegahan inses*. *Jurnal causes, impact, and prevention of inses*, 43(1), 51–64.
- Muslimin, N. (2018). *Bikin film yuk! (A. Sasmita (ed.); 1 ed.)*. Araska
- Nurcahyono, Wahid. (2012). *Pementasan Teater Lingkungan “Sirna Ilang Kertaning Bumi” Refleksi Konflik Horizontal di Indonesia*. Resital Vol.13 No.1. Hal. 1-13
- Nurgiantoro, Burhan. (1998). *Transformasi Unsur Pewayangan Dalam Fiksi Indonesia*. Gadjah Mada University Press
- Nurgiantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- N. Drijarkara. *Percikan Filsafat*. (Jakarta: PT Pembangunan, 1989), 116–17.

- Penciptaan, P., & Pengkajian, D. A. N. (2019). *Siti Suhada*.
- Richard, Krevolin. (2003). *How to Adapt Anything Into a Screenplay*. New York: Wiley Press. H.78
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. (2011). *Metodologi Penelitian Seni*. Cipta Prima Nusantara.
- Scott Bell, J. (2004). *Plot & structure (5 ed., Vol. 148)*. Writers Digest.
- Set, S., & Sidharta, S. (2003). *Menjadi penulis skenario profesional (A. A. Nusantara (ed.); 1 ed.)*. PT Grasindo.
- Siregar, Christian. (2017) *Fenomena Pluralisme dan Toleransi Beragama Di Indonesia dalam Perspektif Kekristenan*. Ilmu Ushuluddin, Volume 4, Nomor 1. Januari. H. 18-19
- Wibowo, P. N. H. (2016). *Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer Sebagai Dasar Penciptaan Skenario*. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 11(1), 53. <https://doi.org/10.24821/rekam.v11i1.1291>
- Wibowo, P. N. H. (2019). *Penciptaan Film Pendek Terinspirasi Dari Kotak Pertanyaan Pelajaran Khas Di Sd Eksperimental Mangunan*. *Tonil: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*
- Yusa Biran, H. M. (2010). *Teknik menulis skenario film cerita (T. Suprianto (ed.); 2 ed.)*. Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta.

Sumber Internet :

- <https://m.liputan6.com/ramadan/read/3969769/ketika-warga-tionghoa-bagi-bagi-takjil-kepada-umat-muslim-di-medan>. Diakses pada tanggal 12 April 2022
- <https://m.liputan6.com/regional/read/3205782/pemuda-lintas-agama-bantu-dekorasi-gereja-di-cirebon-jelang-natal>. Diakses pada tanggal 12 April 2022
- <https://news.detik.com/berita/d-1051388/ratusan-kasus-pluralisme--kebebasan-beragama-tak-selesai>. Diakses pada tanggal 31 Mei 2022